

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yang disebut juga penelitian naturalistik. Dipilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2015, hlm. 9):

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu untuk memperoleh gambaran dari permasalahan yang terjadi secara mendalam (berupa kata-kata, gambar, perilaku) dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif. Disamping itu, bahwa penelitian kualitatif mempunyai adaptabilitas yang tinggi sehingga memungkinkan penulis senantiasa menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah. Untuk membantu keberhasilan suatu penelitian serta memperjelas langkah-langkah maupun arah dari penelitian, diperlukan suatu metode yang jelas. Seperti yang diungkapkan bahwa, metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode deskriptif, menurut Nazir (2011, hlm. 54) bahwa :

metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem

pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Penggunaan metode penelitian deskriptif digunakan peneliti dengan maksud untuk menggambarkan proses pengembangan karakter kepedulian sosial di Panti Asuhan Al-Kautsar Lembang. Alasan lain karena peneliti mengambil masalah atau memusatkan perhatian terhadap masalah-masalah aktual.

B. Desain Penelitian

Menurut Nazir (2011, hlm. 84) mengatakan desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja. Dalam pengertian yang lebih luas, desain penelitian mencakup proses-proses sebagai berikut:

1. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian.
2. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya.
3. Memformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari, tujuan, luas jangkauan (*scope*), dan hipotesis untuk diuji.
4. Membangun penyelidikan atau percobaan.
5. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel-variabel.
6. Memilih prosedur dan teknik *sampling* yang digunakan.
7. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data.
8. Membuat *coding*, serta mengadakan *editing* dan *processing* data.
9. Menganalisis data serta pemilihan prosedur statistik untuk mengadakan generalisasi serta *inferensi statistik*.
10. Pelaporan hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interpretasi data, generalisasi, kekurangan-kekurangan dalam penemuan,

serta menganjurkan beberapa saran-saran dan kerja penelitian yang akan datang.

Dari proses di atas, jelas terlihat bahwa proses tersebut terdiri dari atas dua bagian, yaitu

1. Perencanaan penelitian, dan
2. Pelaksanaan penelitian atau proses operasional penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2010, hlm. 132) Subjek penelitian adalah informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun subjek penelitian ini merupakan populasi dan sampel, menurut Arikunto (2000, hlm. 115), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak-anak asuh Panti Sosial Asuhan Anak Al-Kautsar Lembang. Sedangkan sampel menurut Arikunto (2000, hlm. 117) adalah “sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”.

Subjek penelitian adalah sumber yang bisa memberikan informasi penelitian. Adapun yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pimpinan Panti Sosial Asuhan Anak Al-Kautsar Lembang berjumlah 1 orang.
- b. Pembina/Pengurus Panti Sosial Asuhan Anak Al-Kautsar Lembang berjumlah 1 orang.
- c. Anak-Anak Asuh Panti Sosial Asuhan Anak Al-Kautsar Lembang berjumlah 10 orang.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah merupakan apa yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian, maka objek di dalam suatu penelitian kualitatif terdiri dari 3 Yang dimana dari ketiga elemen tersebut saling bersinergi, diantaranya sebagai berikut:

- a. Panti Sosial Asuhan Anak Al-Kautsar Lembang.

- b. Anak-Anak Panti Sosial Asuhan Anak Al-Kautsar Lembang.
- c. Kegiatan di Panti Sosial Asuhan Anak Al-Kautsar Lembang.

Menurut moleong (2010, hlm. 132) menyatakan “objek penelitian adalah hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian”.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Sugiyono (2015, hlm. 225) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu dengan menggabungkan 3 teknik pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi).

1. Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2015, hlm. 226) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas.

Teknik ini menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku. Observasi merupakan suatu aktivitas penelitian melalui proses pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lapangan. Dalam hal ini alasan dipilihnya observasi dilakukan dan dilaksanakan untuk mengamati bagaimana penerapan dan pembinaan karakter kepedulian yang dilakukan di lingkungan Panti Sosial Asuhan Anak Al-Kautsar Lembang.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada dasarnya wawancara atau *interview* merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi dari

responden melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya.

Dalam penelitian ini yang akan digali lebih dalam melalui teknik wawancara adalah yang berkaitan dengan upaya panti asuhan dalam mengembangkan karakter kepedulian sosial anak dari mulai tahap perencanaan hingga evaluasi keberhasilan tujuan yang dicapai oleh pihak panti asuhan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung kegiatan observasi dan wawancara yang dilaksanakan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dengan tujuan untuk melengkapi teknik pengambilan data yang lain.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 240) mengatakan Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Diantaranya sebagai berikut :

- a. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.
- b. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.
- c. Dokumen yang berbentuk Karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

1. Instrumen Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat dua rumusan masalah yaitu secara umum rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peranan panti asuhan dalam mengembangkan karakter kepedulian antar sesama?

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama (*key instrumen*) dalam pengumpulan data dan menginterpretasi data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi.

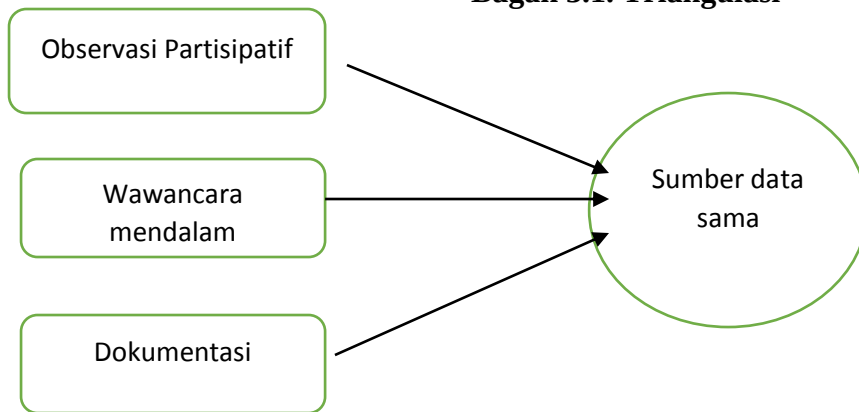
Hal mana senada dengan Moleong (2000, hlm. 9) yang mengemukakan bahwa: Dalam peneliti kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat bantu bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan.

Dengan demikian penulis lebih leluasa dalam mencari informasi dan data yang terperinci dari subjek penelitian tentang berbagai hal yang diperlukan dalam penelitian yang sedang dilaksanakan, peneliti mengadakan observasi dan wawancara mendalam atau menyebar kuisioner berupa pertanyaan, dengan asumsi bahwa hanya manusia yang dapat memahami makna interaksi sosial, menyelami perasaan dan nilai-nilai yang dapat terekam dalam ucapan dan perilaku responden. Peneliti sendiri adalah sebagai pengkontruksian realitas atas dasar pengamatan dan pengalamannya di lapangan.

4. Triangulasi/gabungan

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 241) mengatakan “dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi pasrtisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang serempak. Hal ini dapat digambarkan seperti gambar. Gambar 3.1 Triangulasi “teknik” pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama).

Bagan 3.1. Triangulasi

Sumber: Sugiyono (2015, hlm. 242)

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang baik membutuhkan pengelolaan data yang dilakukan secara efisien. Data yang diperoleh dari berbagai sumber melalui wawancara, studi dokumentasi, observasi dan studi literatur maka dilakukan pengelolaan data dan analisis data. Analisis data memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan sehingga merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Analisis data dilakukan dalam suatu proses yaitu menyusun, mengkategorikan data, mencari tema untuk mendapatkan maknanya.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 245) mengatakan analisis data sebelum di lapangan:

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif , analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Jadi ibarat seseorang ingin mencari pohon jati di hutan. Berdasarkan karakteristik tanah dan iklim, maka dapat diduga bahwa hutan tersebut ada pohon jatinya.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 246) mengatakan bahwa:

Analisis data di lapangan dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwasannya analisis data merupakan langkah yang panjang dalam mengolah hasil dari suatu penelitian. Artinya, analisis data ini tidak hanya dilakukan dengan tahapan mengorganisasikan data saja, akan tetapi, sampai memutuskan dan mencari apa yang lebih penting dari hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. (Sugiyono, 2015, hlm. 246).

Teknik Pengujian dalam mengolah data hasil angket dan persentase dengan rumusan, sebagai mana dikemukakan oleh Moh. Ali (1985:188) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi tiap jawaban responden

N = Jumlah responden

1. Reduksi Data

Sugiyono (2015, hlm. 247) menjelaskan bahwa : “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”.

Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian di lapangan dengan

cara merangkum, mengklarifikasikan sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini, data yang akan direduksi dalam penelitian mengenai karakter peduli sosial melalui pengembangannya di panti asuhan untuk dapat mengkaji secara mendetail.

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. (sugiyono, 2015, hlm. 249).

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini peneliti berusaha menganalisis hasil display data, diteliti sekaligus dapat memberikan solusi. Tujuan dari kesimpulan dan verifikasi ini adalah untuk mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 252) kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan Penelitian

Dalam tahap perencanaan penelitian ini, hal pertama yang dilakukan peneliti adalah memilih masalah, menentukan judul, menentukan lokasi penelitian, serta menyusun rancangan penelitian dengan memilih lapangan atau setting penelitian. Maksudnya dengan cara ini diharapkan dapat melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang berada di lapangan. Adapun yang menjadi lokasi

penelitian yang dipilih penulis yaitu Panti Sosial Asuhan Anak Al-Kautsar Lembang Bandung yang terletak di Jl. Mutiara Utama No. 176 Lembang Kab. Bandung Barat 40931, Telp. (022) 2788882 Fax: (022) 2787964 Email:psaa_alkautsar@yahoo.com.

Setelah ditetapkan objek penelitian, tahap berikutnya yaitu perencanaan penelitian. Pada tahap ini dilakukan studi pendahuluan dengan pihak Panti Asuhan serta memperkenalkan identitas, dan menyampaikan maksud dan tujuan peneliti datang ke panti asuhan tersebut. Setelah peneliti memperoleh gambaran mengenai subjek yang akan diteliti serta masalah yang telah dirumuskan sesuai dengan kondisi objektif lapangan, selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta metode penelitian.

2. Tahap Perizinan Penelitian

- a. Mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Dekan FKIP UNPAS Bandung.
- b. Setelah mendapat surat permohonan izin penelitian dari Dekan FKIP UNPAS Bandung..
- c. Dan selanjutnya diserahkan kepada Pimpinan Panti Sosial Asuhan Anak Al-Kautsar Lembang
- d. Memperoleh surat balasan dari Pimpinan PSAA Al-Kautsar Lembang, untuk disampaikan kepada Dekan FKIP UNPAS Bandung.

3. Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap pra penelitian selesai, maka peneliti berangkat ke lapangan untuk melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan berbagai informasi di lokasi dan subjek penelitian yang sesuai dengan apa yang sudah dirancang. Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan responden yang akan diwawancara, dengan cara mendatangi dan menghubunginya.
- b. Mengadakan wawancara dengan responden yang telah ditentukan.
- c. Melakukan studi dokumentasi serta membuat catatan lapangan yang diperlukan dan dianggap berkaitan dengan masalah penelitian.
- d. Sambil memproses data. Penulis mengkaji berbagai literatur-literatur yang berkaitan dengan judul penelitian.
- e. Setelah data didapatkan, maka data tersebut diolah sehingga mendapatkan kesimpulan.

Setelah selesai melakukan wawancara dari responden, peneliti menuliskan kembali data yang sudah terkumpul ke dalam catatan lapangan dengan tujuan supaya dapat mengungkapkan data secara lengkap dan mendetail, serta didukung oleh dokumen lainnya.